

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Pada Bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan judul Tingkat Stres Mahasiswa Tingkat III dalam Menjalani Perkuliahan Daring pada Saat Pandemi Covid-19 di Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung. Adapun hasil penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut.

5.1.1 Gambaran Tingkat Stress Mahasiswa Tingkat III Dalam Menjalani Perkuliahan Daring Pada Saat Pandemi Covid-19 di Prodi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Mahasiswa Tingkat III
Dalam Menjalani Perkuliahan Daring Pada Saat Pandemi Covid-19
di Prodi DIII Keperawatan Universitas Bhakti
Kencana Bandung 2022.

Tingkat Stres	Frequency	Percent %
Normal	15	27,8
Ringan	9	16,7
Sedang	15	27,8
Berat	12	22,2
Sangat Berat	3	5,6
Total	54	100

Sumber: Hasil Kuesioner Tingkat Stres

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa Tingkat Stres Mahasiswa Tingkat III Dalam Menjalani Perkuliahan Daring Pada Saat Pandemi Covid-19 di Prodi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana menunjukkan bahwa dari 54 responden, Hampir Setengahnya Normal dan Stres Sedang (27,8%), sedangkan sebagian kecil tingkat stress berat (22,2%), tingkat Stres ringan (16,7%) dan Stres sangat berat 3 (5,6%).

5.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil peneltian menunjukkann Tingkat Stress Mahasiswa Tingkat III Dalam Menjalani Perkuliahan Daring Pada Saat Pandemi Covid-19 di Prodi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung 2022. Menunjukkan bahwa dari 54 responden, Hampir Setengahnya Stres Sedang 15 (27,8%).

Tingkat stress sedang 15 (27,8%) mahasiswa yang mengalami stress sedang ditandai dengan merasa istirahatnya terganggu, mudah marah karna hal sepele,tidak sabaran dan menjadi mudah tersinggung oleh temannya, hal ini dapat terjadi karena pembelajaran yang dilakukan secara daring di situasi pandemic saat ini menjadi stresor baru bagi mahasiswa dalam menjalani perkuliahan dan juga terdapat berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menjalani perkuliahan secara daring, seperti jaringan internet yang tidak stabil dan banyaknya tugas yang diberikan dengan waktu pengerjaan yang sangat singkat.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Harahap et al., (2020) terhadap 300 mahasiswa di salah satu universitas di

Medan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa (75%) mengalami stres sedang selama pembelajaran jarak jauh, bervariasinya stresor dalam perkuliahan daring selama pandemic covid-19 seperti koneksi internet yang kurang baik, menyelesaikan tugas yang banyak dalam waktu yang cepat, merespon instruksi dengan cepat, serta perlu beradaptasi cepat dengan situasi belajar dari rumah merupakan kondisi yang dapat menimbulkan stres pada mahasiswa. Idealnya, Proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dapat mempermudah proses pembelajaran. Perubahan ini tentu menjadi hal yang tidak mudah bagi para pelajar termasuk mahasiswa.

Asumsi peneliti mengenai stress sedang yang dialami mahasiswa tingkat III dalam menjalani perkuliahan daring pada saat pandemic covid-19 di prodi DIII keperawatan universitas bhakti kencana dapat terjadi karena dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan secara daring dan ditandai dengan mudah marah, bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi, sulit untuk beristirahat, merasa lelah karena cemas, mudah tersinggung, dan gelisah.